

## UJI KELAYAKAN MODUL BERBASIS *SELF HELP BOOK* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII SMPN 1 CIRACAP

Humaeroh Sa'diah<sup>1</sup>, Euis Eti Rohaeti<sup>2</sup>, Muhammad Rezza Septian<sup>3</sup>

<sup>1</sup> humaerohsadiyah13@gmail.com, <sup>2</sup> e2rt@yahoo.com, <sup>3</sup> rezza.septian25@gmail.com

Program Studi Bimbingan dan Konseling  
IKIP Siliwangi

### Abstract

*The purpose of this study was to determine the results of the validation of the feasibility of the self-help book-based module on learning motivation. Technical analysis of data using Microsoft Excel which is then analyzed descriptively. Instruments in the self-help book-based module validation assessment include the suitability of the material, the suitability of the design, instructions for use of the self-help book-based module and the benefits of the self-help book-based module to students. The results showed that the results of the self-help book-based module feasibility test conducted by 3 validators stated that the self-help book-based module was in the "very feasible" category with the results of the evaluation of material experts 95%, media experts 95.31%, and experts practitioners 95.45%. Subjects in this study amounted to 6 students for the limited test, and the broad test 24 students. The results of the assessment for the limited test obtained a score of 96.66% with the self-help book-based module product category very feasible to use, the wider test results obtained an assessment score of 85.54% which was in the very suitable category for use. Based on the results of expert assessments, and limited tests along with the extent of the feasibility test of the self-help book-based module on student learning motivation, it was declared feasible to be used by class VIII students of SMPN 1 Ciracap.*

**Keywords:** *Self help book, Module, Learning Motivation*

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hasil validasi kelayakan modul berbasis *self help book* terhadap motivasi belajar. Teknis analisis data menggunakan *Microsoft Excel* yang kemudian dianalisis secara deskriptif. Instrumen pada penilaian validasi modul berbasis *self help book* mencakup kesesuaian materi, kesesuaian desain, petunjuk penggunaan pada modul berbasis *self help book* dan kemanfaatan modul berbasis *self help book* kepada siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji kelayakan modul berbasis *self help book* yang dilakukan oleh 3 orang validator menyatakan bahwa modul berbasis *self help book* berada pada kategori "sangat layak" dengan perolehan hasil penilain ahli materi 95%, ahli media 95,31%, dan ahli praktisi 95,45%. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 6 siswa untuk uji terbatas, dan uji luas 24 siswa. Hasil penilain untuk uji terbatas memperoleh skor 96,66% dengan kategori produk modul berbasis *self help book* sangat layak digunakan, hasil uji lebih luas memperoleh skor penilaian 85,54% yang berada pada kategori sangat layak digunakan. Berdasarkan hasil penialain para ahli, dan uji terbatas beserta luas uji kelayakan modul berbasis *self help book* terhadap motivasi belajar siswa dinyatakan layak untuk digunakan oleh siwa kelas VIII SMPN 1 Ciracap.

**Kata Kunci:** *Modul Self help book, Motivasi Belajar*

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan remaja yang dilakukan oleh Sarafino & Smith (Fatimah, S 2011) menjelaskan bahwa masa remaja adanya kognitif yang merupakan tahapan perubahan yang terjadi dalam rentang kehidupan manusia. Salah satu komponen kognitifnya ditandai dengan motivasi belajar menurun. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Zahara dan Ade susilowati (2020) mengemukakan permasalahan umum terhadap motivasi belajar yakni siswa dengan motivasi belajarnya sangat kurang terlihat dari sikapnya, siswa kurang bersemangat, dan kurang siap dalam mengikuti pembelajaran, sehingga suasana belajar kurang efektif interaksi antara guru dengan siswa sangat kurang, cenderung pasif, hanya menerima saja apa yang diberikan guru, akibatnya hasil belajar peserta didik rendah. mencapai suatu tujuan atau memenuhi suatu kebutuhan atau harapan.

Menurut Munandi, Adit, Rosita (2018) Guru merupakan faktor yang menentukan dalam keberhasilan proses belajar siswa disekolah, selain berperan sebagai fasilitator dan mediator, guru juga berperan sebagai motivator dalam membangkitkan motivasi belajar siswa disekolah. Menurut Pranjani, Samsudin dan Septian (2022) Motivasi belajar siswa disekolah dapat menyebabkan siswa melangkah maju dalam kegiatan pembelajaran, meningkatkan keinginan untuk belajar dan semangat dalam belajar.

Menurut Uno (2018) Motivasi didefinisikan sebagai salah satu proses untuk memulai suatu tujuan yang mengarahkan untuk mencapainya baik kebutuhan atau harapan. Motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya atau dengan kata lain, motivasi dapat diartikan sebagai dorongan mental perorangan atau anggota. Kebutuhan terjadi bila individu ada ketidak seimbangan antara apa yang di miliki dan apa yang diharapkan.

Menurut Sadirman (2018) kata “motif” diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam diri untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Motivasi juga di definisikan sebagai proses untuk membimbing dan mempertahankan perilaku yang berorientasi pada tujuan yang pada dasarnya mengarahkan untuk melakukan tindakan untuk mencapai suatu tindakan atau memenuhi suatu kebutuhan atau harapan (Abraham maslow, 1943).

Hal tersebut juga dikemukakan oleh Guru BK dalam hasil observasi terhadap motivasi belajar pada siswa kelas VIII SMPN 1 Ciracap. Maka peneliti mengembangkan modul sebagai bantuan media yang akan digunakan dalam pemberian layanan kepada siswa. Modul sebagai solusi penelitian ini sesuai menurut Fauzan (2021) bahwa modul merupakan salah satu bahan ajar yang memberikan keleluasaan bagi peserta didik untuk dapat belajar dan menilai kemampuannya secara mandiri.

Manfaat yang diperoleh dari pembelajaran dengan menggunakan modul menurut hasil penelitian Fitri dan Irma (2017) adalah sebagai meningkatkan motivasi siswa, karena setiap kali mengerjakan tugas pelajaran yang dibatasi dengan jelas dan sesuai dengan kemampuan, setelah dilakukan evaluasi, guru dan siswa mengetahui benar, pada modul yang mana siswa telah berhasil dan pada bagian modul yang mana yang belum berhasil, siswa mencapai hasil sesuai dengan kemampuannya, bahan pelajaran terbagi lebih merata dalam satu semester, pendidikan lebih berdaya guna, karena bahan pelajaran disusun menurut jenjang akademik.

Modul yang akan dikembangkan juga berbasis *self help book* yang diperuntukan diri sendiri (Bergsma, 2008). Hasil peningkatan dengan menggunakan modul terhadap motivasi belajar sesuai dengan hasil dari penelitian yang dilakukan Pebrianti & Nuardi (2015) dengan menggunakan modul bahwa peningkatan pembelajaran dengan menggunakan modul dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar mencapai ketuntasan 85% dari total siswa.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode (R&D) merupakan penelitian yang membuat suatu produk bukan menguji teori. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menguji validasi produk yang dihasilkan, yaitu berupa modul berbasis *self help book*. Pemahaman ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Borg and Gall (1983) dimana penelitiannya menggunakan 10 tahapan yang dilewati, akan tetapi khusus dalam penelitian ini hanya menggunakan 9 tahapan sampai final revisi produk. Subjek uji terbatas 6 orang siswa, dan 24 siswa kelas VIII untuk uji lebih luas. Dalam menentukan validitasnya maka produk modul berbasis *self help book* ini dilakukan oleh para ahli materi, media, dan praktisi. Hasil data kemudian diolah menggunakan *microsoft excel* untuk mengetahui uji

kelayakan modul berbasis *self help book* kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menjelaskan proses pengembangan berupa modul berbasis *self help book*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Hasil Validasi Uji Kelayakan Modul berbasis *Self Help Book* Oleh Para Ahli

Tabel 1. Penilaian Ahli

No.	Hasil Penilaian	Persentase	Keterangan
1	Media	95,31%	Sangat layak
2	Materi	95,45%	Sangat layak
3	Praktisi	95,45%	Sangat layak

Berdasarkan hasil Tabel 1 pada penilaian validitas para ahli media, ahli materi, dan ahli praktisi oleh Guru BK. Aspek penilai oleh para ahli pada modul berbasis *self help book* mencakup kesesuaian isi materi, kesesuaian desain yang digunakan, petunjuk penggunaan dalam modul, dan kemanfaatan modul, dengan total instrumen sebanyak 15 pernyataan. Adapun hasil penilaian ahli media oleh Bapak Reza Pahlevi, M.Pd dengan nilai keseluruhan 95,31% termasuk kategori modul “sangat layak digunakan kepada siswa”.

Hasil validasi oleh ahli materi dengan jumlah 15 instrumen pernyataan, angket penilaian meliputi isi materi sebanyak 2 pernyataan, 9 pernyataan ketepatan dalam penulisan dan manfaat modul sebanyak 4 butir. Adapun hasil penilaiannya adalah 95% dengan demikian dapat dikatakan bahwa modul berbasis *self help book* “sangat layak untuk digunakan”.

Hasil penilaian pada modul berbasis *self help book* oleh ahli Praktisi atau Guru BK dengan angket penilaian terdiri dari 4 aspek. Aspek isi materi sebanyak 16 butir, dan aspek ketepatan dalam penulisan sebanyak 3 butir, petunjuk penggunaan dalam modul sebanyak 3 butir. Dengan hasil penilaian 95,54% dengan kategori modul berbasis *self help book* “sangat layak digunakan kepada siswa”.

#### Hasil Validasi Siswa Terhadap Modul Berbasis *Self Help Book*

Tabel 2. Hasil validasi penilaian siswa uji terbatas dan luas

No	Aspek penilaian	Interpretasi	Keterangan
1.	Hasil Uji Terbatas	96,66%	Sangat layak
2.	Hasil Uji Lebih Luas	85,54%	Sangat layak

Berdasarkan pada tabel 2. Dapat diperoleh hasil penilaian validasi uji coba terbatas dengan skor total 96,66%, adapun data kelayakan modul dari angket yang dibuat peneliti, yaitu angket berisi 15 butir yang terdiri dari 4 aspek penilaian dengan hasil 96,66% kategori modul berbasis *self help book* sangat layak digunakan. Hasil penilaian validasi uji coba lebih luas dengan skor total 85,54%, adapun data kelayakan modul dari angket yang dibuat peneliti berisi 15 butir pertanyaan, angket tersebut terdiri dari 4 aspek penilaian dengan hasil penilaian 85,54% termasuk kategori modul berbasis *self help book* sangat layak digunakan.

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan oleh ahli materi, ahli media, dan ahli praktisi pada bidang masing-masing dan uji kelayakan yang dilakukan kepada siswa secara terbatas dan luas menyatakan bahwa modul berbasis *self help book* “sangat layak” untuk digunakan sebagai media yang digunakan dalam pemberian layanan Bimbingan dan Konseling.

## PEMBAHASAN

Pengembangan modul berbasis *self help book* terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Ciracap dalam tahapan pembuatannya telah melalui proses untuk menghasilkan modul berbasis *self help book* yang layak digunakan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Menurut Asyhar (2011) dalam pengertiannya telah menyatakan bahwa dalam pengembangan modul kompetensi yang dicapai oleh siswa sesuai dengan tingkat kompleksitasnya serta bisa meningkatkan semangat dan motivasi belajar siswa. Hal tersebut sesuai dengan tahapan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui 9 tahapan yaitu (1) identifikasi masalah, (2) mengumpulkan informasi, (3) desain produk, (4) validasi desain ahli, (5) revisi desain, (6) uji coba terbatas, (7) revisi produk II, (8) uji coba skala luas, (9) revisi produk final.

Hasil uji kelayakan oleh validator menyatakan bahwa modul berbasis *self help book* “sangat layak” Selaras dengan menurut Widodo dan Jasmadi (2008) yang menyatakan bahwa perancangan bahan ajar menjadikan hal penting dalam proses belajar mengajar sehingga harus disesuaikan dengan pedoman penulisan modul yang dikeluarkan oleh Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional 2008 yang memperhatikan karakteristik

modul, yaitu *Self Instruction*, (2) *Self Contained*, (3) *Stand alone*, (4) *Adaptive*, dan (5) *User Friendly*.

Menurut hasil validasi ahli materi menyatakan bahwa modul berbasis *self help book* berada pada kategori “sangat layak” dengan prolehan penilaian 95%. Dari hasil validasi ahli media juga memperoleh bahwa modul berbasis *self help book* berada pada kategori “sangat layak” dengan prolehan penilaian 95,31% dan selanjutnya penilai ahli praktisi juga memperoleh bahwa modul berbasis *self help book* berada pada kategori “sangat layak” dengan prolehan penilaian 95,45%.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Shulhany, M.A, dkk, (2015). Kelayakan modul pembelajaran yang telah disusun dapat diketahui berdasarkan hasil lembar validasi modul pembelajaran yang telah diserahkan kepada validator atau para ahli. Hasil peningkatan dengan menggunakan modul terhadap motivasi belajar sesuai dengan hasil dari penelitian yang dilakukan Pebrianti & Nuardi (2015) dengan menggunakan modul bahwa peningkatan pembelajaran dengan menggunakan modul dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar mencapai ketuntasan klasikal 85% dari total siswa.

Alasan lain yang juga mendukung *self help book* adalah sebuah penelitian Calgary of University dalam McKLeani (2013) menjelaskan bahwa produk buku bantuan diri memiliki eksistensi dalam budaya populer memberikan manfaat pengguna buku bantuan diri. Alasan lain peneliti, yakni mengaplikasikan media buku adalah ditinjau dari segi harga buku relatif lebih terjangkau/murah dibanding berkonsultasi ke pusat konseling/psikologi.

Respon siswa dalam pengembangan modul berbasis *self help book* dapat dilihat dari hasil penialain uji terbatas dan uji lebih luas, yang memperoleh hasil penilaian uji terbatas 96,66% kategori sangat layak digunakan, dan hasil uji lebih luas 85,54% kategori sangat layak digunakan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Setiadi, gani, dan ismail (2017) Respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran menggunakan modul pembelajaran menunjukkan kategori respon positif, dimana dari total 20 pertanyaan terdapat 14 pertanyaan dengan respon sangat kuat dan 4 pernyataan dengan respon kuat.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa modul berbasis *self help book* “sangat layak” untuk dijadikan sebagai media bantuan dalam pemberian layanan bimbingan klasikal. Hal tersebut dilihat dari hasil penilaian validitas yang dilakukan oleh para ahli materi dengan perolehan skor 95%, ahli media 95,31%, dan ahli praktisi 95,45%. Selain itu juga hasil penilaian uji terbatas berada pada kategori “sangat layak” dengan hasil penilaian uji terbatas 96,66% dan uji lebih luas 85,54%. Dengan begitu modul berbasis *self help book* dengan hasil keseluruhan dinyatakan sangat layak untuk digunakan sebagai media bantuan dalam pemberian layanan Bimbingan dan Konseling.

## REFERENSI

- Bergsma, A. (2008). Do self-help books help? *Journal of Happiness Studies*, 9(3),341-360.
- Borg dan Gall. (1983). *Educational Research, An Introduction*. New York and London Logman Inc.
- Fatimah Azzahra, M., Lestari, R., & Psi, S. (2021). Hubungan antara dukungan sosial dengan perilaku proposional pada pelaku usaha mikro dimasa pandemi covid-19( Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Fauzan, M. (2021). Pengembangan modul inovatif dalam bahasa arab. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, (7), 643-654.
- Fitri, I. (2017). Peningkatan Self efficacy terhadap matematika dengan menggunakan modul matematika kelas vii smpn negeri 2 bangkinang. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 25-34.
- Maslow, A. H. 1943. A Theory of human motivation, *psychological Review*.50.
- McKenny, S., & Thomas, R. C. (2013). *Counducting educational design research*. In *Educational Media International* (Vol. 50, Nomor 3). Routledge.
- Pranjani, MH, Samsudin, A., & Septian, MR (2022). Gambaran Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid 19. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)* , 5 (1), 33-43.
- Shulhany, M.A, dkk. (2015). Pengembangan Bahan Ajar Dimensi Tiga dengan Pendekatan Scientific untuk Siswa Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika UMS 2015
- Uno, H.B. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.2011. *Model Pembelajaran : Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widodo, Cosmin S. & Jasmadi. (2008). *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Zaharah, Z., & Susilowati, A. (2020). Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Media Modul Elektronik Di Era Revolusi Industri 4.0:(Improving Students' Learning Motivation through Electronic Module Media in the Industrial Revolution 4.0). *BIODIK*, 6(2), 145-158.